

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek

Pembangunan *sport center* memiliki tujuan untuk menjadi wadah dalam membangun prestasi olahraga dan pengembangan talenta atau bakat masyarakat.

Kabupaten Sukoharjo berkembang pesat dengan masyarakat yang memiliki minat dan apresiasi tinggi terhadap olahraga. Seiring dengan perkembangan dunia olahraga, masyarakat menjadikan olahraga sebagai bagian dalam kehidupan sehari-hari. Meningkatnya minat masyarakat ditunjukkan dengan banyaknya klub olahraga yang ada di Sukoharjo. Klub olahraga adalah kelompok masyarakat yang menyelenggarakan kegiatan dalam bidang olahraga secara bersama. Sehingga klub olahraga mampu menjadi tolak ukur minat masyarakat terhadap kegiatan olahraga.

Kecamatan Kartasura termasuk dalam wilayah Kabupaten Sukoharjo. Kartasura memiliki beberapa klub cabang olahraga, antara lain: Sepakbola (12 klub), Bola voli (12 klub), Bulu tangkis (12 klub), Bola basket (12 klub), Tenis lapangan (12 klub), Tenis meja (12 klub), Futsal (12 klub), Renang (12 klub), Bela diri (12 klub), Biliar (12 klub), Pusat kebugaran – senam aerobik, fitness, dll (12 klub).¹

Dalam menyelenggarakan kegiatan bidang olahraga perlu adanya sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan. Berikut adalah tabel ketersediaan dan kondisi fasilitas olahraga di Kecamatan Kartasura:

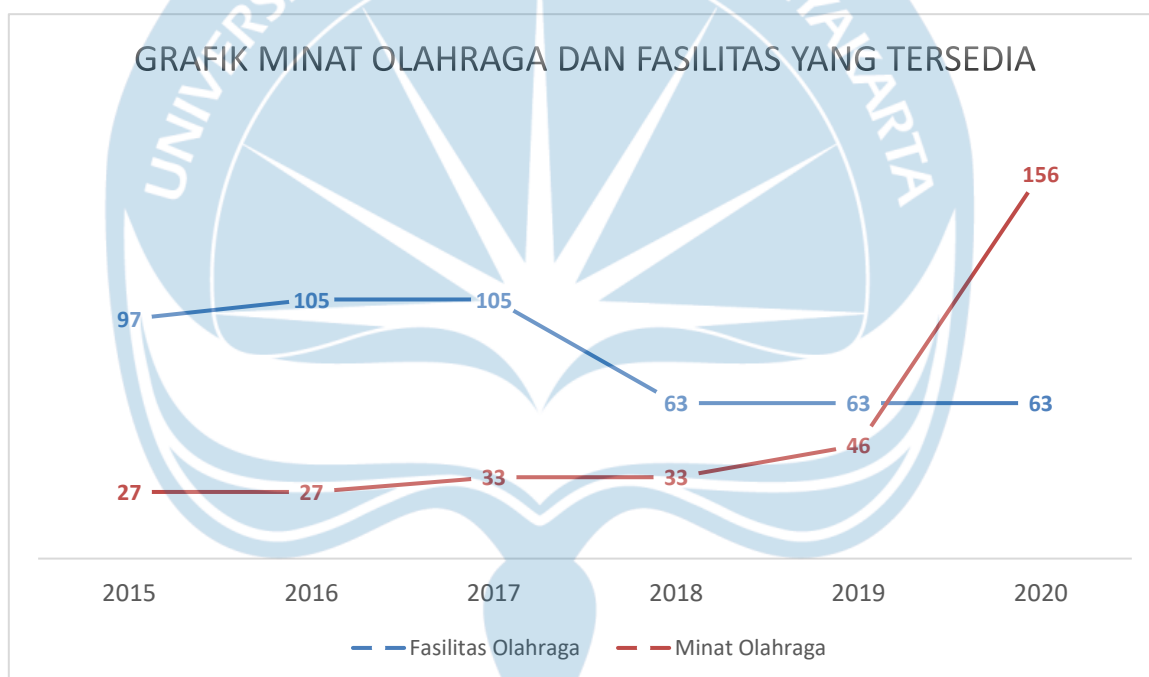
Tabel 1.1. Data Kondisi Fasilitas Olahraga di Kartasura 2020
Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes), 2020

Jenis Olahraga	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	Tidak Ada Fasilitas
Sepakbola	12	0	0	0
Bola voli	7	1	0	4
Bulu tangkis	6	1	0	5
Bola basket	1	0	0	11
Tenis lapangan	3	0	0	9
Tenis meja	8	1	0	3
Futsal	3	0	0	9
Renang	1	2	0	9

¹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo, 2020

Bela diri (pencak silat, karate, dll)	9	0	0	3
Biliar	2	0	0	10
Pusat kebugaran (senam, aerobik, dll)	7	1	0	4

Fasilitas yang tersedia masih kurang mencukupi untuk mewadahi klub dari beberapa cabang olahraga seperti bola voli, bulu tangkis, bola basket, tenis lapangan, tenis meja, futsal, renang, dan biliar. Beberapa fasilitas olahraga yang tersedia hanya mewadahi 1 (satu) cabang olahraga yaitu bulu tangkis, sehingga cabang olahraga lainnya tidak terwadahi dengan baik. Maka dari itu, perlu adanya fasilitas olahraga tambahan berupa *Sport Center* yang mampu mewadahi berbagai cabang olahraga secara bersamaan, terutama untuk beberapa klub yang masih kurang terwadahi.



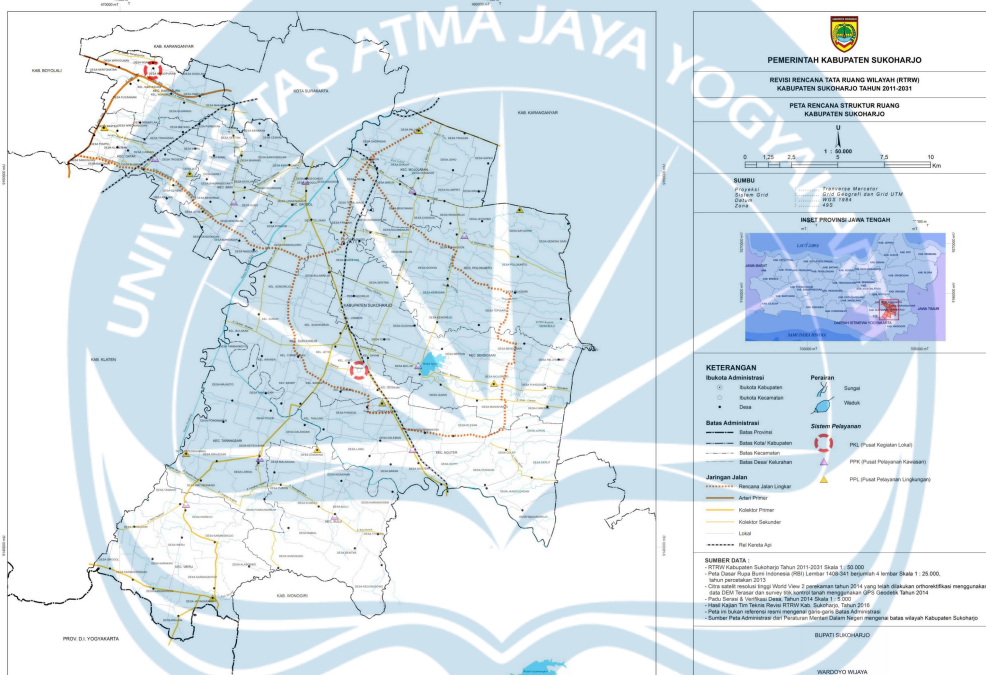
Gambar 1.1. Grafik Perbandingan Minat Olahraga dan Fasilitas Olahraga yang Tersedia di Kartasura

Sumber: Sukoharjo Dalam Angka, 2015-2020

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo mengenai minat olahraga dan fasilitas yang tersedia di Kartasura tahun 2015 - 2020, terjadi penurunan ketersediaan fasilitas olahraga pada tahun 2017 hingga tahun 2020. Penurunan kualitas dan fasilitas ini terjadi karena kurangnya perawatan dari pihak pengelola sehingga beberapa fasilitas memiliki kondisi yang gelap dan lembap karena kurangnya cahaya matahari yang memasuki ruang sehingga membuat masyarakat atau pengguna ruang kurang nyaman. Sedangkan minat olahraga

terjadi peningkatan setiap 2 tahun dan mencapai puncaknya pada tahun 2020. Hal ini terjadi karena bertambahnya klub-klub olahraga baru yang ada di Kartasura.

Menurut Peraturan Daerah Sukoharjo Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Tata Ruang dan Wilayah, Kartasura termasuk dalam area Pusat Kegiatan Lokal (PKL). PKL adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala Kabupaten/Kota atau beberapa Kecamatan. Ketentuan umum peraturan zonasi PKL meliputi: diperbolehkan pengembangan pusat pemerintahan, fasilitas pendidikan, kesehatan, olahraga, usaha perdagangan dan jasa, perumahan, industri dan pariwisata (Pasal 55 ayat 2).



Gambar 1.2. Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011-2031
 Sumber: Peraturan Daerah Sukoharjo Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Tata Ruang dan Wilayah, 2018



Gambar 1.3. Kecamatan Kartasura sebagai area Pusat Kegiatan Lokal (PKL)
 Sumber: Peraturan Daerah Sukoharjo Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Tata Ruang dan Wilayah, 2018

1.1.2. Latar Belakang Permasalahan

Olahraga merupakan kegiatan jasmani yang menggunakan kekuatan otot tubuh dan dilakukan untuk meningkatkan kualitas jasmani atau kesehatan. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh semua orang tanpa memandang status sosial masyarakat. Dalam perkembangannya, kegiatan ini dapat dilakukan sebagai kegiatan edukasi, rekreasi, maupun meningkatkan prestasi. Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Olahraga Nasional, olahraga adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendorong, melatih, serta meelakukan pengembangan potensi jasmani, rohani, dan sosial.

Kegiatan olahraga dibagi menjadi 2 jenis yakni olahraga untuk Latihan dan olahraga untuk kompetisi. Perancangan bangunan untuk olahraga latihan tidak terlalu berfokus pada tribun penonton karena saat kegiatan latihan tidak banyak penonton yang menyaksikan. Sedangkan untuk olahraga kompetisi memerlukan tribun untuk tempat duduk penonton menyaksikan pertandingan.

Pada zaman ini, kebutuhan masyarakat yang cukup tinggi di cabang olahraga mengarah ke olahraga rekreatif yang dilakukan disela kesibukan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Olahraga rekreatif adalah jenis kegiatan olahraga yang memberi manfaat dari aspek kesehatan dan psikologis.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 0445 tahun 2014 tentang Standar Prasarana Olahraga Berupa Bangunan Gedung Olahraga, arena gelanggang olahraga tipe C memiliki kapasitas maksimal 1000 penonton dan harus dapat digunakan sebagai tempat pertandingan olahraga tingkat local/daerah maupun tempat latihan dengan fasilitas lapangan bulu tangkis

(4 lapangan), bola voli (1 lapangan rekreasi), bola basket (1 lapangan rekreasi), dan lapangan futsal (1 lapangan rekreasi), dll.

1.2. Rumusan Permasalahan

Bagaimana wujud rancangan bangunan *Sport Center* tipe C di Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo yang rekreatif dengan pendekatan Psikologi Arsitektur?

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Mewujudkan rancangan bangunan *Sport Center* tipe C di Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo yang rekreatif dengan pendekatan Psikologi Arsitektur.

1.3.2. Sasaran

1. Menjelaskan kebutuhan atau fasilitas mendasar yang diperlukan pada sebuah bangunan *Sport Center*.
2. Menjelaskan standar perancangan bangunan *Sport Center*.
3. Menjelaskan prinsip-prinsip pendekatan Psikologi Arsitektur.
4. Memaparkan terkait lokasi perencanaan dan perancangan objek studi.

1.4. Lingkup Studi

1.4.1. Materi Studi

a. Lingkup Spasial

Sport Center tipe C akan berlokasi di Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Bagian-bagian pada objek studi yang diolah dengan pendekatan studi adalah massa bangunan, fasad bangunan, ruang luar dan ruang dalam bangunan.

b. Lingkup Substansial

Pengolahan objek studi yang menggunakan pendekatan studi ada pada penataan ruang luar dan ruang dalam. Pengolahan penekanan studi pada *Sport Center* akan diterapkan dalam beberapa aspek, antara lain: bentuk massa, penataan ruang, material, warna, fasad bangunan, sirkulasi, dan vegetasi.

c. Lingkup Temporal

Perencanaan dan perancangan *Sport Center* ini diharapkan mampu bertahan dan memadai fungsinya sebagai fasilitas olahraga dalam kurun waktu 10 tahun kedepan yaitu hingga 2031. Kurun waktu ini disesuaikan dengan Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011-2031.

1.4.2. Pendekatan Studi

Pendekatan studi akan difokuskan pada penataan ruang luar dan ruang dalam pada bangunan yang rekreatif dengan pendekatan Psikologi Arsitektur. Cara yang digunakan untuk melakukan pendekatan studi adalah:

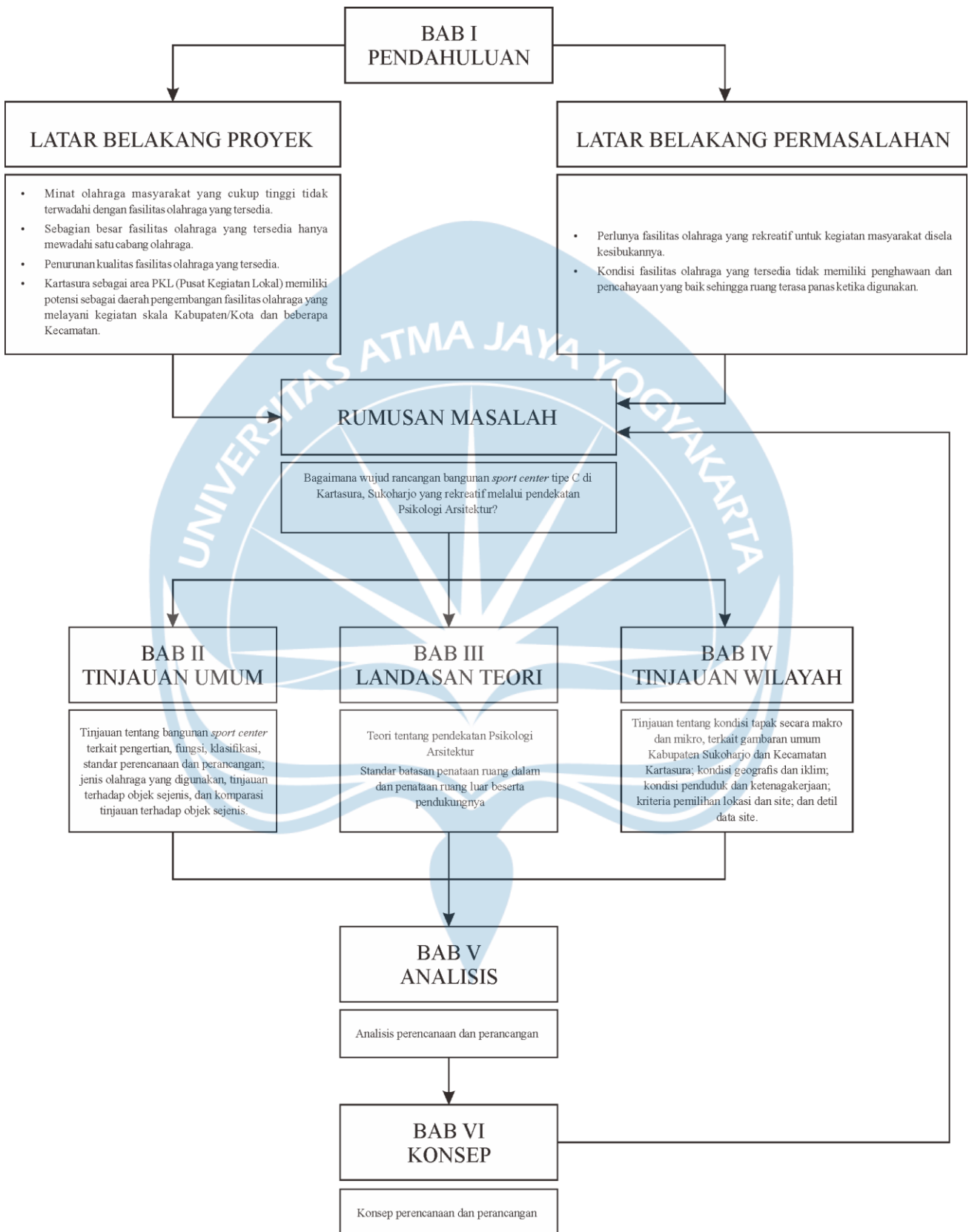
- a. Studi tentang tipologi *sport center* terkait hal-hal teknis dan persyaratan bangunan
- b. Studi mengenai bangunan rekreatif
- c. Studi mengenai pendekatan Psikologi Arsitektur
- d. Studi lokasi

1.5. Metode Studi

1.5.1. Pola Prosedural

Metode yang akan digunakan adalah metode deduktif yaitu pembahasan terkait hal yang umum dan mengarah ke hal yang lebih khusus. Memaparkan gagasan utama pada awal, kemudian melakukan pengumpulan data sebagai penunjang gagasan tersebut. Kemudian analisis terhadap lokasi sebagai tempat untuk mewujudkan gagasan utama. Keseluruhan data tersebut dianalisis secara bersama sehingga menghasilkan sintesa, dan dari sintesa ini muncul kesimpulan atau landasan konseptual perancangan.

1.5.2. Tata Langkah



Gambar 1.4. Tata Langkah
Sumber: Analisis Penulis, 2021

1.6. Keaslian Penulisan

Tabel 1.2. Kajian Penelitian Sejenis
Sumber: Analisis Penulis, 2021

No.	Judul Penulisan	Fokus	Lokasi
1.	Maguwoharjo <i>Sport Center</i> di Yogyakarta dengan Pendekatan <i>High-Tech Architecture</i> - Weliam (Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2015)	Wujud rancangan Maguwoharjo <i>Sport Center</i> di Yogyakarta yang menyediakan sarana prasarana olahraga bulu tangkis dan renang yang rekreatif untuk memfasilitasi masyarakat sekitar dengan pendekatan <i>High-Tech Architecture</i>	Maguwoharjo, Daerah Istimewa Yogyakarta
2.	<i>Sport Center</i> di Yogyakarta dengan Pendekatan “ <i>Green Architecture</i> ” - Jaya, Aditia Putra (Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2017)	Wujud rancangan <i>Sport Center</i> di Yogyakarta untuk wadah melakukan kegiatan olahraga professional dan rekreatif dengan pendekatan <i>Green Architecture</i>	Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
3.	Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur <i>Sport Center</i> di Yogyakarta - Heryawan, Mega (Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2017)	Wujud rancangan <i>Sport Center</i> untuk mewadahi kegiatan terpadu kelompok-kelompok olahraga dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas olahraga di Yogyakarta	Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
4.	<i>Sport Center</i> di Daerah Denpasar dengan Pendekatan Arsitektur Bali - Suradyana, Gede Dharma (Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2019)	Wujud rancangan <i>Sport Center</i> di Denpasar, Bali yang menjadi sarana untuk olahraga dan membina atlet daerah berdasarkan pola zoning Tri Mandala dan tipologi ruang/massa bangunan dengan pendekatan Arsitektur Bali	Denpasar, Bali
5.	<i>Sport and Student Center</i> Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer - Kelo, Nia Ferawati (Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2019)	Wujud rancangan <i>Sport and Student Center</i> di Universitas Atma Jaya Yogyakarta untuk meningkatkan kualitas mahasiswa melalui fasilitas olahraga dan fasilitas lain yang tersedia dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer.	Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang pengadaan proyek, latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup studi, metode studi, keaslian penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN HAKIKAT

Mencakup tinjauan umum *sport center*, yaitu: pengertian, fungsi, jenis, standar – standar dari *sport center*, dan tinjauan *sport center* sejenis.

BAB III TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIKAL

Membahas tentang teori pendekatan Psikologi Arsitektur dan tata ruang yang akan digunakan sebagai landasan teori perencanaan dan perancangan.

BAB IV TINJAUAN KAWASAN WILAYAH

Membahas tentang tinjauan, peraturan daerah, kondisi geografis, dan iklim dari Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo sebagai daerah rencana pembangunan *sport center*.

BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Membahas tentang analisis programatik, perencanaan site, dan perancangan bentuk. Analisis programatik terdiri dari analisis pelaku dan aktivitas. Analisis site terdiri dari analisis akses, sirkulasi, kebisingan, pemandangan, pencahayaan, dan penghawaan. Analisis perencanaan bentuk terdiri dari hubungan ruang, sirkulasi ruang, struktur bangunan, utilitas, dan penekanan studi.

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Membahas tentang konsep perencanaan programatik, perencanaan site, dan perancangan bentuk. Konsep perencanaan programatik terdiri dari kebutuhan ruang terhadap pelaku, perabot, organisasi ruang, dan aktivitas. Konsep perencanaan site terdiri dari respon – respon dari analisis site. Konsep perancangan bentuk terdiri dari bentuk massa bangunan, sirkulasi, tata ruang dalam dan luar, struktur bangunan, dan utilitas.